

REKONSTRUKSI LAPORAN ZAKAT, INFAQ SHADAQOH BERDASARKAN PSAK NOMOR 109 PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SODAQOH MUHAMMADIYAH KOTA TASIKMALAYA

RiniMufliah

Program Studi Ekonomi Syaria'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tasikmalaya,
Jalan No. 16, Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
Surel: riniMufliah@staitasik.ac.id

(diterima; 10-06-2020, direvisi; 10-06-2020, disetujui; 10-06-2020, dipublikasikan; 10-06-2020)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kesesuaian antara laporan keuangan yang disediakan Lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqoh (LAZISMU) kota Tasikmalaya dengan PSAK Nomor 109 dan merekonstruksi laporan keuangan lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqoh (LAZISMU) Kota Tasikmalaya menjadi sesuai berdasarkan PSAK Nomor 109. Jenis penelitian ini adalah studi kasus di Lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqoh Muhammadiyah di Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan zakat, infaq dan shadaqoh pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqoh Muhammadiyah di Kota Tasikmalaya belum sesuai dengan PSAK Nomor 109 dan setelah direkonstruksi menghasilkan laporan keuangan LAZISMU kota Tasikmalaya yang sesuai dengan PSAK Nomor 109 yaitu laporan arus kas.

Kata Kunci: laporan keuangan, PSAK Nomor 109, rekonstruksi

Abstract

This study aims to compare the suitability between the financial statements provided by the Amil Zakat Infaq Sadaqoh (LAZISMU) agency in Tasikmalaya city with PSAK No. 109 and reconstruct the financial statements of the Amil Zakat Infaq Sadaqoh (LAZISMU) institution in Tasikmalaya city according to PSAK No. 109, the type of study is a study of the Amil Zakat Infaq Sadaqoh (LAZISMU) institution. the case at the Amil Zakat Infaq Sadaqoh Muhammadiyah Institute in the city of Tasikmalaya. The research method used is descriptive analysis with data collection techniques is the documentation, observation and interview techniques. The results showed that the concept of recognition, measurement, presentation and disclosure of zakat, infaq and shadaqoh in Amil Zakat Institute Sadaqoh Muhammadiyah in Tasikmalaya city was not in accordance with PSAK No. 109 and after it was reconstructed produced LAZISMU financial report in Tasikmalaya city in accordance with PSAK No. 109 cash flow statement.

Keywords: financial statements; PSAK No. 109, reconstruction

Sitasi dalam APA Style

Mufliah, R. (2020). Rekonstruksi Laporan Zakat, Infaq Shadaqoh Berdasarkan PSAK Nomor 109 pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqoh Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. La Zhulma, Volume 1 Nomor 1, p-ISSN:1234-5678, e-ISSN:1234-5678, Halaman-....

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana suatu penduduk atau masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan nya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia dan memiliki mayoritas penduduk muslim terbesar dunia oleh sebab itu munculah ide gagasan mengenai cara penanggulangan kemiskinan

yaitu dengan mengoptimalkan Zakat. Dengan zakatlah setiap orang muslim membersihkan hartanya dan juga jiwanya. Zakat juga tidak hanya berfungsi untuk menyantuni fakir serta miskin melainkan membantu keluar dari kesulitan hidup. Ketentuan zakat ini sudah di atur dalam Alquran dan As- sunah, dengan zakat mampu menambah pendapatan negara

untuk proyek-proyek yang berguna bagi ummat. hal ini akan memperlancar tujuan mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera dimana hubungan seseorang dengan yang lainnya menjadi rukun dan damai (Nurhayati :297). Dewasa ini penyaluran zakat sudah diatur yaitu melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya.

Aktivitas Organisasi Pengelola Zakat dalam pelaporan keuangan atas penerimaan dan penyaluran dana zakat itu harus sesuai berdasarkan PSAK No 109 yang mengatur tata cara pelaporan keuangan penerimaan dan penyaluran dana zakat supaya tercipta transparansi dan akuntabilitasnya sehingga masyarakat percaya dan mau menyalurkan zakatnya ke lembaga amil zakat khususnya lembaga amil zakat infaq sadaqah muhammadiyah kota Tasikmalaya . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kesesuaian antara laporan keuangan yang tersedia dari LAZISMU Kota Tasikmalaya dengan PSAK Nomor 109 dan merekonstruksi laporan keuangan sederhana dari LAZISMU Kota Tasikmalaya menjadi sesuai berdasarkan PSAK 109 dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK Nomor 109 yaitu Laporan Arus Kas

Konsep dasar akuntansi adalah hal-hal yang sangat mendasar sekali dalam membangun suatu sistem informasi akuntansi, konsep ini dibutuhkan untuk mengelola suatu keuangan supaya dapat berjalan lancar dan sesuai standar yang berlaku, konsep akuntansi ada tiga dasar aktifitas yaitu:

1. Identifikasi
2. Pencatatan
3. Pelaporan

Ketiga aktifitas dasar tersebut yaitu identifikasi, pencatatan dan pelaporan akan menjadi sebuah laporan keuangan yang bisa dipakai oleh sipemakai laporan keuangan. Konsep laporan keuangan ini adalah media untuk mengkomunikasikan suatu informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal maupun internal, laporan keuangan ini adalah sarana utama bagi suatu lembaga atau entitas perusahaan yang menyediakan informasi sejarah perusahaan yang di ukur oleh mata uang.

Zakat adalah rukun islam yang ketiga, dari segi bahasa zakat memiliki kata dasar “zaka” yang berarti suci, baik, berkah tumbuh, sedangkan berdasarkan terminologi zakat memiliki arti sesuatu kewajiban oleh setiap orang muslim untuk mengeluarkan hartanya dalam perhitungan dan jumlah tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Zakat tidak sama dengan sumbangan atau donasi dan juga infaq yang bersifat sukarela dan tidak sama pula dengan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah. Zakat sesuatu yang sangat khusus karena memiliki persyaratan aturan baku baik alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah.

Akuntansi untuk zakat itu sendiri adalah suatu proses pengakuan kepemilikan *muzzaqi* dalam perhitungan zakat. Dalam penerapan akuntansinya, akuntansi zakat dana mencakup teknik untuk perhitungan harta wajib zakat yang terdiri atas identifikasi, pencatatan dan pelaporan. Konsep yang perlu diketahui didalam akuntansi zakat adalah sebagai berikut:

1. Penilaian atau harga pasar
2. Aturan satu tahun (haul)
3. Independensi
4. Standar Realisasi
5. Nisab
6. Net Total (gros)

7. Kekayaan aktiva

Infaq sedekah adalah harta atau kekayaan yang diberikan oleh pemiliknya kepada yang secara sukarela yang peruntukannya dibatasi maupun tidak dibatasi (PSAK Nomor 109) menurut bahasa infaq adalah membelanjakan, sedangkan menurut terminologi artinya mengeluarkan harta karena taat pada Allah SWT sedangkan shadaqoh adalah segala pemberian untuk mengharap pahala dari Allah SWT.

Jenis-jenis Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) berdasarkan PSAK Nomor 109 adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan,
2. Laporan perubahan dana,
3. Laporan perubahan aset kelola,
4. Laporan arus kas, dan
5. Catatan atas laporan keuangan.

Perlakuan akuntansi mengacu pada eksposur draft (ED) Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109, sehingga ruang lingkup ini hanya untuk amal zakat yang menerima dan menyalurkan zakat/infaq/sodaqoh atau organisasi pengelola zakat yang pembentukannya dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq, shadaqoh. Akuntansi untuk zakat:

1. Penerimaan Zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima dan diakui sebagai penambah dana zakat, jika diterima dalam bentuk kas diakui sebesar umlah diterima tetapi jika dalam bentuk non kas sebesar nilai wajar aset.
2. zakat yang diterima diakui sebagai dana amal untuk bagian amal dan dana zakat untuk bagian Non Amil.
3. Jika muzakki menentukan mustahiq yang harus menerima penyaluran zakat melalui amal maka aset zakat yang diterima seluruhnya diakui sebagai dana

zakat-Non Amil. jika atas jasa tersebut amal mendapatkan *ujrah/fee* maka diakui sebagai penambah dana amal.

4. Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai:
 - a. Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amal
 - b. kerugian dan pengurang dana amal, jika disebabkan oleh kelalaian amal.
5. Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat.

Berdasarkan latar belakang penulisan maka rumusan masalah yang hendak diteliti dituangkan dalam bentuk pertanyaan yaitu bagaimanakah kesesuaian penyusunan akuntansi pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya dengan PSAK 109?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengakuan, pengukuran, penyaluran, dan pengungkapan di LAZISMU Kota Tasikmalaya:

1. Pengakuan awal. Penerimaan zakat dari muzakki diakui sebagai penambahan dana aset akan tetapi tidak di jurnal, langsung direkapitulasi..
2. Pengukuran sebagai pengakuan awal. Untuk pengukuran dan pengakuan awal belum melakukan penyusutan Aktiva karena belum pernah mendapatkan zakat berupa aktiva (non kas) tetap kecuali dalam bentuk beras hasil penerimaan zakat fitrah.
3. Penyaluran Zakat. LAZISMU Kota Tasikmalaya menyalurkan dana zakat Infaq dan sedekah nya melalui program dakwah, sosial kemanusiaan, dan juga program pendidikan, dan hal ini diakui

sebagai pengurang dana zakat. LAZISMU Kota Tasikmalaya tidak ada penerimaan dana non halal yang berasal dari bunga atau jasa giro bank konvensional hal ini terlihat dari rekening yang dipergunakan nya yaitu Bank Syariah. Laporan keuangan Amil pada LAZISMU Kota Tasikmalaya hanya berupa rekapitulasi

laporan penerimaan dan pengeluaran zakat.

Berikut disajikan laporan keuangan yang disajikan oleh LAZISMU Kota Tasikmalaya

**Tabel 1. Laporan Keuangan
Laporan Penerimaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Tahun 2018**

Bulan	Zakat	Infaq	Angsuran Pinjaman	Jumlah
Januari	5,282,500	7,161,800	11,502,752	23,947,052
Februari	5,645,000	6,454,500	9,307,752	21,407,252
Maret	3,267,000	2,571,700	8,933,410	14,772,110
April	2,145,000	4,127,100	7,556,410	13,828,510
Mei	6,655,000	8,098,700	8,798,410	23,552,110
Juni	43,860,000	25,340,300	9,057,410	78,257,710
Juli	7,990,000	24,566,300	10,933,410	43,489,710
Agustus	2,270,000	41,419,700	10,658,700	54,348,400
September	3,020,000	10,857,400	10,503,200	24,380,600
Oktober	2,995,000	54,346,400	12,648,700	69,990,100
November	3,622,000	11,816,800	7,056,700	22,495,500
Desember	3,920,000	8,903,800	15,709,700	28,533,500
Jumlah	90,671,500	205,664,500	122,666,554	419,002,554

Sumber: LAZISMU Kota Tasikmalaya (diolah)

**Tabel 2.
Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya
Laporan Arus Kas
Tanggal 31 Desember 2018**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas diterima dari pendapatan dana zakat	Rp 90.671.500
Kas diterima dari pendapatan dana infaq sedekah	Rp 205.664.500
Kas diterima dari pendapatan Dana Non Halal	Rp -
Kas diterima dari dana Amil	Rp -
Kas diterima dari pinjaman Qardhlhassan	Rp 122.666.554
Kas dibayarkan : Penyaluran Program dakwah	(Rp 24.038.000)
Kas dibayarkan : Penyaluran Sosial Kemanusiaan	(Rp 300.031.000)
Kas dibayarkan : Penyaluran Program Pendidikan	(Rp 36.257.100)
Kas dibayarkan : Penyaluran Operasional	(Rp 24.103.300)
Kas dibayarkan : Penyaluran Dana Amil	(Rp 19.925.800)
Arus kas bersih diperoleh (digunakan)dari aktivitas operasi (1)	Rp 14.647.354

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perolehan Aset Tetap	-
Pembelian Notebook	(Rp.2.300.000)

Arus Kas bersih diperoleh (digunakan)dari aktivitas Investasi (2) -

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas diterima dari refund -

Arus Kas bersih diperoleh (digunakan)dari aktivitas Pendanaan (3) -

Kenaikan (penurunan) Kas dan Setara Kas (4) = (1+2+3)

Rp 12.347.354

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Rp 65.406.313

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Tahun

Rp 77.753.667

Sumber: LAZISMU Kota Tasikmalaya (diolah)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa Lazismu kota Tasikmalaya masih melakukan pelaporan keuangan secara sederhana yaituhanya laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat dan shadaqoh, dimana belum menerapkan pelaporan berdasarkan PSAK Nomor 109. hal ini disebabkan karena belum adanya tenaga ahli (akuntan). Meskipun laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan transparansi laporan keuangan, setelah direkonstruksi laporan keuangan yang disediakan oleh LAZISMU Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan yang terdiri atas laporan arus kas yang sudah sesuai dengan PSAK NO 109.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Pusat Peneliti andan Publikasi Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tasikmalaya sebagai penerbit, editor, mitra bestari, mitra penelitian, rekan dosen, mahasiswa, dan semua pihak atas dukungannya sejak penelitian pendahuluan, proses penelitian, sampai penerbitan artikel dalam jurnal ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, S., W., HS., Manossoh, H. & Alexander, Stanly., W. (2017). Analisis Penerapan PSAK Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional di

- Kota Manado. *Going Concern*, 12 (1), 98-107. DOI: 10.32400/gc.12.01.17142.2017
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat*. IAI. Jakarta.
- Pujianto & Asrori. (2015). Implementasi PSAK Nomor 109 pada Organisasi Pengelola Zakat dan Infaq/Sedekah di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 4 (1), 1-9. <https://doi.org/10.15294/aa.v4i1.7831>
- Pertiwi, R. A., M. Kholmi, & Kurniawati, E., T. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Dana Zakat dan Infaq/sedekah pada Lembaga Amil Zakat Infak, dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2), 751-758. DOI: <https://doi.org/10.22219/jrak.v5i2.5151>
- Rizal, R., N. (2006). Apakah Jenjang Pendidikan Dasar Tenaga Kerja Berperan dalam Mengurangi Kemiskinan di Indonesia? *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Volume 16 Nomor 1, e-ISSN 2406-9280. Halaman 15-30. DOI: <http://dx.doi.org/10.21002/jepi.v16i1.596>
- Khorimah, S., Yulinartati, & Maharani, Astrid., (2019). Rekonstruksi Laporan Zakat, Infaq, Sedekah pada lembaga Masjid berdasarkan PSAK 109. *International Journal of Social Science and Business*, 3 (4), 423-429. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21504>

